

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan didefinisikan secara berbeda-beda oleh beberapa ahli, namun pada prinsipnya memiliki inti yang sama. Kehamilan didefinisikan sebagai suatu proses yang terjadi antara perpaduan sel sperma dan ovum sehingga terjadi konsepsi sampai lahirnya janin, lamanya hamil normal adalah 280 hari atau 40 minggu dihitung dari haid pertama haid terakhir (HPHT). Dalam proses pembentukan manusia yang dimulai dari proses embrio sampai terbentuklah janin, telah dijelaskan pula dalam firman Allah swt dalam Q.S Al – Insan Ayat 2

إِنَّا خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ مِنْ نُطْفَةٍ أَمْشَاجٍ نَبْتَلِيهِمْ فَجَعَلْنَا هُمْ سَمِيعًا بَصِيرًا

Terjemahannya :

“Sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dari setetes mani yang bercampur yang Kami hendak mengujinya (dengan perintah dan larangan), karena itu Kami jadikan dia mendengar dan melihat.”

Kehamilan berlangsung dalam waktu 280 hari (40 minggu). Kehamilan wanita dibagi menjadi tiga trimester, yaitu trimester pertama : 0-12 minggu, trimester kedua : 13-28 minggu, triwulan ketiga : 29-40 minggu (Bandiyah, 2009). Kehamilan trimester III adalah trimester akhir kehamilan pada periode ini pertumbuhan janin dalam rentang waktu 29-40 minggu dan janin berada pada tahap penyempurnaan (Manuaba, 2007).

Bertambahnya darah dalam kehamilan sudah mulai sejak kehamilan umur 10 minggu (trimester II) dan mencapai puncaknya dalam kehamilan antara 32 dan 36 minggu (trimester III). Hasil penelitian para ahli yang dilakukan menunjukkan bahwa kadar hemoglobin, jumlah eritrosit, dan nilai hematokrit turun selama kehamilan sampai 7 hari postpartum (Wiknjosastro, 2012).

Hemoglobin merupakan protein yang kaya akan zat besi yang memiliki afinitas (daya gabung) terhadap oksigen dan dengan oksigen itu membentuk oxihemoglobin di dalam sel darah merah. Dengan melalui fungsi ini maka oksigen dibawa dari paru-paru ke jaringan-jaringan (Evelyn, 2009). Kadar Hemoglobin ialah ukuran pigmen respiratorik dalam butiran-butiran darah merah (Costill, 1998). Jumlah hemoglobin dalam darah normal adalah kira-kira 15 gram setiap 100 ml darah dan jumlah ini biasanya disebut “100 persen” (Evelyn, 2009). Batas normal nilai hemoglobin untuk seseorang sukar ditentukan karena kadar hemoglobin bervariasi diantara setiap suku bangsa.

Kadar hemoglobin adalah jumlah $K_3Fe(CN)_6$ akan diubah menjadi methemoglobin yang kemudian diubah menjadi hemoglobin sianida (HCN) oleh KCN dengan batas ambang berat bila Hb < 8 g/dL, anemia ringan jika Hb > 8 – 11 g/dL dan normal pada ibu hamil Hb > 11 g/dL (Prawirohardjo, 2000). Kadar hemoglobin pada ibu hamil disebut anemia apabila < 11 gram % (Mansjoer, 2000). Gangguan medis yang paling umum ditemui pada masa hamil, mempengaruhi sekurang – kurangnya 20% wanita hamil. Wanita hamil memiliki insiden komplikasi puerperal yang lebih tinggi, dari pada wanita hamil dengan nilai hematologi normal.

Kadar Hb ibu hamil terjadi jika produksi sel darah merah meningkat, nilai normal hemoglobin (12 sampai 16 gr/%) dan nilai normal hematokrit (37% sampai 47%) menurun secara menyolok. Penurunan lebih jelas terlihat selama trimester kedua, saat terjadi ekspansi volume darah yang cepat. Apabila nilai hematokrit turun sampai 35% atau lebih, wanita dalam keadaan anemia (Bobak, 2004).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas rumusan masalah adalah Bagaimana gambaran kadar Hemoglobin pada ibu hamil trimester III di RSUD Sunan Kalijaga Kabupaten Demak?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui gambaran kadar Hemoglobin pada ibu hamil trimester III di Rumah Sakit Umum Daerah Sunan Kalijaga Kabupaten Demak Tahun 2018.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengukur kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III berdasarkan umur.
2. Mengukur kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III berdasarkan paritas.
3. Mengukur kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III berdasarkan konsumsi tablet Fe.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Pengembangan Ilmu
 - a. Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi bagi tenaga kesehatan dan mahasiswa tentang gambaran kadar Hb pada ibu hamil trimester III.
 - b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dalam memperkaya wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.
2. Manfaat aplikatif
 - a. Diharapkan dapat berguna sebagai salah satu hasil penemuan dan kejadian serta bahan acuan atau pedoman bagi institusi jurusan analis untuk penulisan karya tulis ilmiah lainnya.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pemikiran bagi penulis dalam proses penerapan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan tentang kadar Hb pada ibu hamil trimester III.

1.5 Orisinalitas Penelitian

Tabel 1. Orisinalitas Penelitian Gambaran Kadar Hemoglobin Trimester III Pada Ibu Hamil di RSUD Sunan Kalijaga Demak Tahun 2018

Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
Tri Wahyuni,	Hubungan antara Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Trimester III Dengan Berat Badan Janin di Puskesmas Trauma Center Samarinda	H0 ditolak yang berarti ada hubungan yang bermakna antara kadar Hb ibu hamil trimester III dengan berat badan janin di Puskesmas Trauma Center Samarinda.
Handri Baharutan ,	Gambaran kadar hemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado	Kadar hemoglobin ibu hamil normal pada trimester II (Hb > 10.5 gr/dL) sebanyak 16 sampel (88.89%) dan ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 2 orang (11.11%) dari 18 sampel. Pada trimester III (Hb > 11 gr/dL) sebanyak 9 sampel (75%) dan yang mengalami anemia sebanyak 3 sampel (25%) dari 12 sampel.

Penelitian bersifat orisinal, yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah waktu, subyek, tempat dan jenis penelitian. Penulis meneliti secara deskriptif kadar hemoglobin pada ibu hamil trimester III.